

**EVALUASI PROGRAM OEN GACA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN ACEH JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

SHAVIRA
180503023

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
TAHUN AKADEMIK 2025

**EVALUASI PROGRAM OEN GACA
DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH JAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda
Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

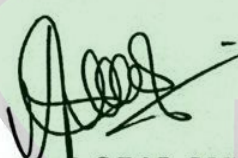
Disusun Oleh :

**SHAVIRA
NIM. 180503023**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh:

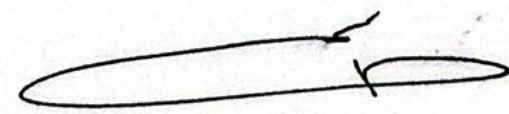
Pembimbing I


**Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP.197902222003122001**

Pembimbing II


**Siti Aminah, S.IP., M.M.
NUPN. 9920113333**

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan


**Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.
NIP.197711152009121001**

**EVALUASI PROGRAM OEN GACA DI DINAS PERPUSTAKAAN
DAN KEARSIPAN ACEH JAYA**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 24 April 2025
23 Syawal 1446 H

di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd
NIP: 197902222003122001

Sekretaris

Siti Aminah, S.IP., M.M
NUPN: 9920113333

Penguji I

Drs, Syukrinur, M. LIS.
NIP:196801252000031002

Penguji II

Asnawi, S.IP., M.IP
NIP: 19881122202121010

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam-Banda Aceh



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Shavira
NIM : 180503023
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Evaluasi Program Oen Gaca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Jaya

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di program tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pertanyaan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 10 April 2025

Peneliti,



Shavira

NIM. 180503023

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala puji dan Syukur penulis ucapkan Kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, yang telah diberikan kesehaktan serta kelapangan berpikir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai selesai. Shalawat beriring salam penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya sekalian yang karena beliaulah penulis dapat merasakan damai dan indahnya alam semesta ini dengan adanya ilmu pengetahuan.

Skripsi ini yang berjudul “Evaluasi Program Oen Gaca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Jaya” disusun untk melengkapi syarat dalam menyelesaikan jenjang Pendidikan sarjana (S1) pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, doa, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karen itu, dengan rasa hormat yang sangat besar peneliti ucapkan terima kasih yang sangat teristimewa kepada :

1. Kedua orang tua, Ayahanda Achliuddin, Ibunda Siti Hawa serta Adik-adik yaitu Nisrina Beujroh, Muhammad Zaky, Nurbahira dan Elfathan yang telah memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa serta doa yang tulus selama peneliti menempuh studi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora beserta jajarannya, dan Bapak Mukhtaruddin, S.Ag.,M.LIS selaku ketua prodi Ilmu Perpustakaan, bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku sekretaris prodi Ilmu Perpustakaan.
3. Ibu Nurrahmi S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Siti Aminah S.IP., M.M selaku pembimbing II yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran, serta memberikan perhatian lebih dan dan juga telah

memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi kami sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Kepada Bapak dan Ibu dosen serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Adab dan Humaniora yang telah membantu peneliti selama ini.
5. Terima kasih kepada Kepala Dinas Ibu Hj. Cut Kasmawati, S. Sos., MM, Kepala Bidang Ibu Tenaldasia Zuriaty, S.STP beserta pengelola perpustakaan Ibu Fajriah, SE dan staff pustakawan Ibu Dinie Puspitasari Syam, S.Pt yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi terkait dengan penelitian yang telah peneliti lakukan.
6. Terimakasih kepada saudara dan teman-teman saya seperjuangan mahasiswa Ilmu perpustakaan Angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat dan dukungannya. Terimakasih kepada Melda Yulisa, Herri Fahlevi, Muhammad Raihan, Muna Rahmillah, Wilda Num Nafsiah yang telah membantu, memberikan semangat, pikiran dan tenaga.

Peneliti menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan, baik dari segi isi dan hasil penelitiannya, namun hanya ini kemampuan yang dapat peneliti miliki. oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya dapat meningkatkan kesempurnaan di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 10 April 2025
Peneliti,

Shavira
NIM. 180503023

DAFTAR ISI

PENGESAHAN BIMBINGAN

PENGESAHAN SIDANG

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix

BAB I PENDAHULUAN :.....1

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penjelasan Istilah.....	9

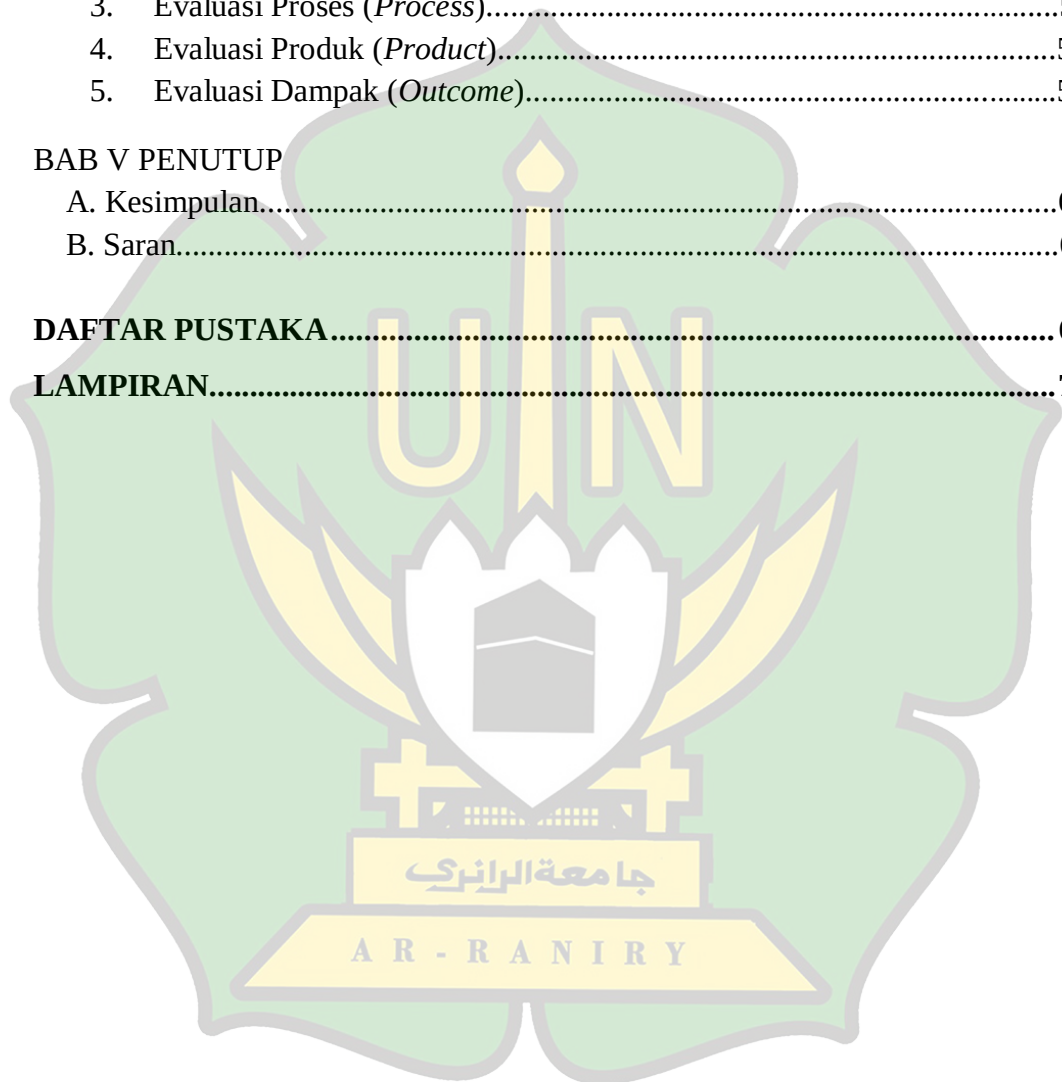
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....14

A. Kajian Pustaka.....	14
B. Evaluasi.....	17
1. Pengertian Evaluasi.....	17
2. Indikator Evaluasi.....	18
3. Tujuan Evaluasi.....	23
C. Minat Baca.....	25
1. Pengertian Minat Baca.....	25
2. Layanan Minat Baca.....	27
3. Indikator Minat Baca.....	29
4. Tingkat Minat Baca.....	30

BAB III METODE PENELITIAN.....32

A. Rancangan Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Subjek dan Objek.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Kredibilitas Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Jaya.....	42
B. Hasil Penelitian.....	45
1. Evaluasi Konteks (<i>Context</i>).....	46
2. Evaluasi Masukan (<i>Input</i>).....	48
3. Evaluasi Proses (<i>Process</i>).....	51
4. Evaluasi Produk (<i>Product</i>).....	54
5. Evaluasi Dampak (<i>Outcome</i>).....	55
BAB V PENUTUP.....	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

Lampiran 3. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Dinas dan Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Jaya

Lampiran 4. Pedoman Wawancara

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Evaluasi Program Oen Gaca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Jaya”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan dan dampak dari program Oen Gaca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Jaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan mendeskripsikan keterlaksanaan program Oen Gaca dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat, khususnya anak-anak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Model evaluasi yang dipilih yaitu model evaluasi CIPPO (*Context, Input, Process, Product, Outcome*) yang dinilai mampu memberikan gambaran komprehensif terhadap keberhasilan program dari tahap perencanaan hingga dampaknya terhadap masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek *Context*, program Oen Gaca dirancang sebagai respons terhadap rendahnya minat baca masyarakat, khususnya di daerah terpencil. Pada aspek *Input*, program ini masih menghadapi kendala dalam hal sarana, prasarana, dan pendanaan, meskipun tetap berjalan berkat dukungan swadaya. Aspek *Process* menunjukkan bahwa kegiatan dilaksanakan secara rutin dengan keterlibatan aktif tim pelaksana meski menghadapi kendala operasional. Dari aspek *Product*, terjadi peningkatan jumlah pemustaka dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan literasi. Sementara itu, aspek *Outcome* menunjukkan bahwa program memberikan dampak positif berupa peningkatan kemampuan membaca dan interaksi sosial terutama pada anak-anak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa program Oen Gaca telah berhasil meningkatkan minat baca masyarakat Aceh Jaya meskipun masih memerlukan dukungan lebih lanjut dalam hal anggaran dan fasilitas.

Kata Kunci: *Evaluasi program, Oen Gaca, CIPPO.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Literasi merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Kemampuan membaca dan memahami informasi tidak hanya menjadi kebutuhan dasar dalam pendidikan, tetapi juga menjadi kunci untuk meningkatkan wawasan, kreativitas, dan daya kritis masyarakat. Namun, rendahnya minat baca masih menjadi tantangan besar di Indonesia, termasuk di wilayah Aceh. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, tingkat kegemaran membaca masyarakat Indonesia secara keseluruhan berada pada skor 3,49 (skala 1-5), yang menunjukkan tingkat sedang. Sementara itu, di Aceh, skor kegemaran membaca sedikit lebih tinggi, yaitu 3,57, tetapi masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan daerah lain yang lebih maju dalam literasi. Hal ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan budaya baca di Aceh masih memerlukan perhatian serius.¹ Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan adanya upaya strategis dan sistematis yang mampu menumbuhkan serta memperkuat budaya literasi di tengah masyarakat. Salah satu langkah konkret yang telah diambil oleh pemerintah dalam mengatasi rendahnya minat baca adalah melalui peluncuran Gerakan Literasi Nasional (GLN), yang bertujuan membangun literasi dari tingkat individu hingga kelembagaan.

¹Badan Pusat Statistik. "Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Indonesia". Jakarta:BPS (2022).

Gerakan Literasi Nasional (GLN) merupakan inisiatif pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk memperkuat budaya literasi di berbagai lapisan masyarakat. Program ini dilandasi oleh Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015, dan pelaksanaannya melibatkan kolaborasi antara unsur pemerintahan, tokoh masyarakat, dan lembaga pendidikan. Tujuan utama dari gerakan ini adalah menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung literasi secara menyeluruh, sekaligus mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat yang aktif dan inklusif dalam berbagai aspek kehidupan.² Sebagai wujud implementasi dari Gerakan Literasi Nasional (GLN), berbagai program inovatif pun dikembangkan di tingkat daerah untuk menyesuaikan dengan kebutuhan lokal. Salah satunya adalah Program "Oen Gaca" di Kabupaten Aceh Jaya, yang merupakan upaya untuk memperkuat budaya literasi di masyarakat melalui pemanfaatan perpustakaan sebagai sarana pembelajaran yang mudah diakses.

Program "Oen Gaca" di Kabupaten Aceh Jaya merupakan bentuk inovasi pelayanan publik dalam bidang literasi yang didasari oleh sejumlah regulasi nasional dan daerah yang relevan. Secara yuridis, pelaksanaan program ini mengacu pada Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, yang mengamanatkan bahwa setiap warga negara memiliki hak yang sama dalam memperoleh layanan perpustakaan secara merata dan berkeadilan. Selain itu, dasar hukum lainnya adalah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yang memberikan otonomi luas kepada pemerintah daerah dalam mengelola dan mengembangkan inovasi pelayanan publik sesuai dengan

² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang Budi Pekerti.

potensi dan kebutuhan daerah masing-masing. Selanjutnya, Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah juga menjadi acuan dalam pengembangan Program “Oen Gaca”, khususnya dalam mendorong pemerintah daerah untuk merancang program yang bersifat adaptif dan berbasis kebutuhan masyarakat lokal.³ Dalam konteks implementasinya, Program “Oen Gaca” dijalankan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Aceh Jaya sebagai pelaksana utama, dengan melibatkan pemustaka atau pengunjung Perpustakaan Umum Daerah serta partisipasi aktif dari masyarakat luas di Kabupaten Aceh Jaya sebagai sasaran utama.

Program ini tidak hanya berfokus pada penyediaan akses terhadap bahan bacaan, tetapi juga mengusung pendekatan layanan literasi berbasis masyarakat melalui kegiatan lapak buku keliling yang dilakukan secara langsung di berbagai lokasi. Untuk mendukung pelaksanaan tersebut, program ini didukung oleh sejumlah perlengkapan dan sarana, antara lain koleksi bahan bacaan yang tersedia di Perpustakaan Umum Daerah, penggunaan aplikasi InlisLite sebagai sistem informasi pengelolaan koleksi, serta peralatan dan perlengkapan khusus untuk kegiatan lapak buku keliling yang disesuaikan dengan kebutuhan lokasi pelaksanaan. Oleh karena itu, Program “Oen Gaca” tidak hanya menjadi upaya peningkatan minat baca, tetapi juga merupakan manifestasi dari komitmen pemerintah daerah dalam memperluas akses literasi yang inklusif dan berkelanjutan.

³ Pemerintah Kabupaten Aceh Jaya, SOP Oen Gaca, <https://bappeda.acehjaya.go.id/pdf>.
Dikases 29 januari 2025.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, sebagai lembaga yang memiliki tugas pokok dan fungsi untuk mengembangkan literasi dan budaya baca, berperan penting dalam menjawab tantangan tersebut.⁴ Di Kabupaten Aceh Jaya, salah satu yang menjadi program inovatif Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Jaya adalah program "Oen Gaca". Program ini dirancang untuk menumbuhkan minat baca sejak dini, khususnya pada anak-anak, melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, yaitu kegiatan membaca dan bercerita. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi, tetapi juga untuk melestarikan budaya lokal melalui cerita-cerita yang relevan dengan konteks masyarakat Aceh Jaya. Pentingnya program seperti "Oen Gaca" didukung oleh berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa kegiatan membaca dan bercerita memiliki dampak positif terhadap perkembangan kognitif dan emosional anak.⁵

Namun, meskipun program "Oen Gaca" memiliki potensi besar, keberhasilannya tidak dapat diukur hanya dari pelaksanaan kegiatan semata. Evaluasi yang komprehensif diperlukan untuk mengetahui sejauh mana program ini mencapai tujuannya, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun dampaknya terhadap masyarakat, khususnya anak-anak di Aceh Jaya. Tanpa evaluasi yang sistematis, sulit untuk menentukan apakah program ini efektif, efisien, dan relevan dengan kebutuhan lokal, atau justru memerlukan perbaikan dalam berbagai aspek. Selain itu, faktor pendukung seperti ketersediaan bahan bacaan, kompetensi pustakawan, dan partisipasi masyarakat, serta faktor penghambat seperti

⁴ Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. *Pemerintah Aceh Rangsang Minat Baca Masyarakat*. Diakses <https://arpus.acehprov.go.id> . Pada Tanggal 11 Maret 2025.

⁵ Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Jaya, Oen Gaca (Loen Galak Baca), <https://pusar.acehjayaab.go.id> . di akses pada tanggal 11 maret 2025

keterbatasan anggaran dan aksesibilitas perpustakaan, juga perlu dianalisis untuk mendapatkan gambaran yang utuh.

Di sisi lain, Aceh Jaya memiliki karakteristik tersendiri sebagai daerah pascabencana tsunami 2004 yang masih dalam tahap pemulihan dan pembangunan.⁶ Kondisi sosial, ekonomi, dan infrastruktur di wilayah ini dapat memengaruhi pelaksanaan program literasi seperti "Oen Gaca". Oleh karena itu, evaluasi program ini tidak hanya relevan untuk mengukur keberhasilan literasi, tetapi juga untuk memahami bagaimana program tersebut dapat disesuaikan dengan konteks lokal guna memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Pemanfaatan perpustakaan secara optimal adalah melalui program membaca, karena melalui program ini pemustaka mendapatkan serangkaian pengetahuan mengenai sumber-sumber informasi. Salah satu cara untuk mengetahui keberhasilan suatu program adalah dengan melakukan asesmen terhadap suatu program. Hal ini penting karena Perpustakaan merupakan organisasi tempat menyimpan aset pengetahuan dan kekayaan intelektual sebuah institusi. Evaluasi diperlukan agar program yang dijalankan bisa diketahui dampak dan tingkat keberhasilannya.⁷ Evaluasi juga bermanfaat untuk memberikan arah dan metode dalam meningkatkan pelayanan dan sumber daya yang dimiliki. Ada begitu banyak cara atau metode jika dilakukan bisa menambah minat membaca masyarakat

⁶ Pemerintahan Kabupaten Aceh Jaya. *Sejarah Kabupaten Aceh Jaya*. <https://acehjayakab.go.id>. Diakses 29 januari 2025.

⁷ Nova Indah Wijayanti, Rita Yulianti, Agus Wijaya, *Evaluasi Program Pendidikan Pemakai Dengan Model CIPP di Perpustakaan*, Fakultas Teknik UGM, Vol.3, No.1, Tahun 2019, hal 2.

setempat yaitu dengan mengadakan program literasi perpustakaan seperti yang telah di terapkan oleh pemerintah Aceh Jaya seperti “Oen Gaca”.

Manfaat dari Program “Oen Gaca” ini cukup signifikan. Pertama, kegiatan membaca dan bercerita dapat meningkatkan minat baca anak-anak dan remaja. Dengan membaca dan mendengarkan cerita, peserta dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mereka. Kedua, kegiatan menyusun puzzle dan mewarnai dapat melatih keterampilan motorik halus dan kreativitas anak-anak. Aktivitas ini juga membantu mereka belajar memecahkan masalah dan meningkatkan konsentrasi. Secara keseluruhan, Program “Oen Gaca” tidak hanya bermanfaat bagi perkembangan akademis anak-anak dan remaja, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan sosial dan emosional mereka. Melalui kegiatan yang menyenangkan dan edukatif, program ini berperan penting dalam menciptakan generasi muda yang cerdas, kreatif, dan berwawasan luas.

Berdasarkan observasi awal penulis selama kunjungan awal ke Perpustakaan Daerah Aceh Jaya pada Februari 2025, program "Oen Gaca" tampak memiliki antusiasme yang cukup tinggi dari anak-anak peserta. Kegiatan ini biasanya diadakan di ruang baca anak dengan pustakawan yang memandu sesi bercerita menggunakan buku cerita bergambar. Penulis mengamati bahwa anak-anak terlihat aktif mendengarkan dan sesekali ikut bercerita ulang dengan bahasa mereka sendiri. Namun, penulis juga mencatat beberapa kendala, seperti keterbatasan jumlah buku cerita yang relevan dengan konteks lokal, minimnya fasilitas pendukung seperti alat

peraga, serta kurangnya promosi yang masif kepada masyarakat luas.⁸ Observasi ini menunjukkan bahwa meskipun program memiliki potensi, pelaksanaannya masih menghadapi tantangan yang dapat memengaruhi efektivitasnya. Selain itu, tanpa partisipasi yang stabil dan tinggi, sulit untuk mengukur dampak nyata dari program dalam meningkatkan literasi anak-anak, sehingga evaluasi diperlukan untuk mengidentifikasi kelemahan dan memperbaiki aspek-aspek yang kurang efektif. Sumber daya yang telah dialokasikan untuk program ini mungkin juga belum dimanfaatkan secara optimal, sehingga evaluasi dapat membantu mengarahkan sumber daya tersebut ke aktivitas yang lebih menarik dan bermanfaat bagi anak-anak.

Berdasarkan dampak-dampak tersebut, masalah penelitian yang dapat diangkat adalah "Evaluasi Program Oen Gaca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Jaya." Penelitian ini akan fokus pada evaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi pengunjung dan mengidentifikasi langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan efektivitas program dalam meningkatkan literasi anak-anak. Dengan mengevaluasi dan memahami faktor-faktor ini, perpustakaan dapat membuat perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan daya tarik dan dampak program, sehingga tujuan meningkatkan literasi anak-anak dapat tercapai secara lebih efektif.

⁸ Dinie Puspitasari Syam, S.S.Pt, Bidang Pengembangan Perpustakaan, *Wawancara*, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Jaya, 24 januari 2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan program “Oen Gaca” di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Jaya?
2. Apa dampak dari Program Oen Gaca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Jaya terhadap literasi masyarakat Aceh Jaya ?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka skripsi ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program “Oen Gaca” di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Jaya.
2. Untuk mengetahui dampak dari pelaksanaan program Oen Gaca terhadap literasi Masyarakat Aceh Jaya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, Adapun yang menjadi manaaftnya yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan kepada mahasiswa agar menjadi referensi atau kajian yang akan mengembangkan wawasan atau pihak-pihak

yang ingin melakukan penelitian dalam topic terkait dan kemudian dikembangkan untuk menumbuh wawasan dan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, Adapun di antaranya :

- a. Bagi program studi ilmu perpustakaan, sebagai sumber informasi mengenai evaluasi program “Oen Gaca” di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Jaya.
- b. Bagi peneliti, skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang evaluasi program “Oen Gaca” di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Jaya
- c. Bagi pembaca, skripsi ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi mengenai evaluasi program “Oen Gaca” di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Jaya.

E. Penjelasan Istilah

Dalam konteks memberikan penjelasan serta penegasan istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini dan juga disertai pengertian yang dimaksud. Hal ini untuk menghindari kesalahpahaman dan membatasi terhadap permasalahan judul diatas. Maka penulis berusaha menjelaskan istilah-istilah tersebut dengan formulasi yang sering disebutkan oleh para ilmuan, sebagai berikut:

1. Evaluasi

Evaluasi menurut istilah adalah kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek menggunakan media pengukuran dan hasilnya di bandingkan dengan standar atau tolak ukur suatu objek agar memperoleh kesimpulan.⁹ Pauslon menjelaskan bahwa evaluasi program sebagai proses untuk memeriksa suatu program berdasarkan standar-standar nilai tertentu dengan tujuan membuat keputusan yang tepat. Dengan kata lain evaluasi program berisikan kegiatan pengujian terhadap fakta atau kenyataan untuk mendapatkan bahan pengambilan keputusan.¹⁰ Evaluasi program adalah upaya pengumpulan informasi tersebut berguna bagi pengambilan keputusan, antara lain yaitu untuk memperbaiki program dan menyempurnakan program atau kegiatan yang sedang berlangsung.

Evaluasi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan suatu proses sistematis untuk menilai, mengkaji ulang, serta mengukur sejauh mana pelaksanaan program “Oen Gaca” telah berjalan sesuai dengan perencanaan awal dan tujuan yang hendak dicapai oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Jaya. Melalui proses evaluasi ini, peneliti juga berupaya untuk mengidentifikasi dampak yang

⁹Apta Hafiz Purnomo dkk, “Evaluasi Program Pendidikan” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol. 4 No 3, (2022), di akses melalui <https://media.neliti.com/media/publications/447914-none-0ea8291d.pdf> , tanggal 2 januari 2025

¹⁰ Desmawati Ramadhani,S , Aulia Rahmi, Dkk. “Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Di Tingkat Sekolah Menengah”. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol.5, No.3 (2023).

ditimbulkan dari implementasi program terhadap peningkatan literasi masyarakat, khususnya di wilayah yang menjadi sasaran program. Evaluasi ini tidak hanya bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program, tetapi juga untuk memberikan masukan yang konstruktif bagi perbaikan program di masa mendatang. Dalam penelitian ini, pendekatan evaluatif yang digunakan adalah model CIPPO (*Context, Input, Process, Product, and Outcome*), yang dinilai relevan dalam menganalisis program secara menyeluruh mulai dari konteks atau latar belakang kebutuhan program, masukan atau sumber daya yang digunakan, proses pelaksanaan, hasil yang dicapai, hingga dampak jangka panjang yang ditimbulkan. Dengan menggunakan model ini, diharapkan evaluasi yang dilakukan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas dan efisiensi Program Oen Gaca dalam mendukung penguatan literasi di Kabupaten Aceh Jaya.

2. Program Oen gaca

Program diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang dirancang secara terencana dan terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu dalam jangka waktu tertentu. Menurut Wirawan, program yang baik harus memiliki komponen input, proses, produk dan outcome yang jelas.¹¹ Dalam penelitian ini, program merujuk pada "Oen Gaca" yang merupakan inisiatif Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Jaya untuk meningkatkan minat baca dan literasi masyarakat, khususnya anak-anak.

¹¹ Wirawan, W. *Evaluasi Program Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group.

"Oen Gaca" merupakan singkatan dari "Loen Galak Membaca", sebuah istilah dalam bahasa Aceh yang secara harfiah dapat diartikan sebagai "membaca dan bercerita". Ungkapan ini mencerminkan semangat dalam mengajak masyarakat, khususnya anak-anak, untuk gemar membaca sekaligus menumbuhkan budaya bertutur melalui kegiatan bercerita.

Dalam program "Oen Gaca", membaca menjadi aktivitas inti yang bertujuan meningkatkan kemampuan literasi peserta. Menurut Anderson dan Krathwohl, membaca tidak hanya melibatkan dekoding kata, tetapi juga pemahaman makna yang mendalam, yang relevan dengan tujuan program ini untuk menumbuhkan minat baca.¹² Program "Oen Gaca" merupakan salah satu program inovasi yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Jaya yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca di Aceh Jaya. Program ini dilaksanakan di ruang publik dan melibatkan kegiatan utama seperti membaca, bercerita, menyusun puzzle, dan mewarnai.

3. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Jaya

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan adalah lembaga pemerintah daerah yang bertugas mengelola, mengembangkan, dan menyediakan layanan perpustakaan serta pengarsipan untuk mendukung pendidikan,

¹²Anderson, L. W., & Krathwohl. Taksonomi untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian: Revisi Taksonomi Bloom Tentang Tujuan Pendidikan. New York: Longman.

penelitian, dan pelestarian budaya.¹³ Dalam penelitian ini, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Jaya merupakan penyelenggara program "Oen Gaca". Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, dinas ini memiliki mandat untuk meningkatkan budaya baca masyarakat.¹⁴

Aceh Jaya adalah salah satu kabupaten di Provinsi Aceh, Indonesia, yang terletak di pesisir barat laut Pulau Sumatra. Daerah ini dikenal sebagai salah satu wilayah yang terdampak parah oleh tsunami 2004, sehingga memiliki tantangan tersendiri dalam pembangunan, termasuk di bidang pendidikan dan literasi. Konteks geografis dan sosial Aceh Jaya menjadi latar penting dalam memahami pelaksanaan dan relevansi program "Oen Gaca".

¹³ Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. "Pemerintah Aceh Rangsang Minat Baca Masyarakat". Diakses <https://arpus.acehprov.go.id> Pada Tanggal 11 Maret 2025.

¹⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.